BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI di SMPN 03 Tulungagung

Ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 03 Tulungagung yang di buktikan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1.602 > 1.659).nilai signifikansi t untuk variable pola asuh orangtua adalah 0.110 dan nilai tersebut lebih besar daripada probabilitas 0.05 (0.110< 0.05). sehingga dalam pengujian ini menunjukan bahwa Ha di terima dan Ho ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar PAI di SMPN 03 Tulungagung.

Hal ini tidak lepas dari tantangan dan perubahan-perubahan masyarakat di semua bidang kehidupan salah satunya pola asuh orangtua.Dengan berkembangnya zaman diharapkan membawa dampak yang positif khususnya untuk pola asuh.Nyatanya berkembangnya zaman membawa tantangan yang kompleks bagi orangtua.Diharapkan dengan semakin majunya zaman diharapkan para orangtua mampu mengembangkan dirinya untuk memperoleh informasi yang bermanfaat tentang bagaimana pola asuh yang benar dan tepat yang harus digunakan dalam mendidik anak.Dari pola asuh otoriter, pola asuh permisif, pola asuh demokratis, pola asuh situasional terlihat bahwa pemanfaatan macam pola

asuh ini cukup maksimal, sehingga pola asuh berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini Ahmadi dan Supriono mengatakanorangtua dalam mendidik dan mengasuh anak harus memiliki keaktifan dalam memberikan kasih sayang, bimbingan dan memperhatikan pendidikan anaknya.[1] Dengan perhatian dan kasih saying yang diberikan orangtua itu prestasi belajar siswa akan semakin baik. Prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakanbaik secara individual atau kelompok.

Menurut Muhibbin Syah sebagaimana dikutip oleh Ismail orangtua dan dan keluarga siswa merupakan lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar anak[2]. Sifat-sifat orangtua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah). Semua itu memberi pengaruh terhadap kegiatan belajar dan hasil yang di capai oleh siswa. Tidak hanya itu saja Slameto[3] juga berpendapat sebagaimana di kutip oleh ismail menyatakan anak menerima pengaruh dari keluarga berupa cara oangtua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor-faktor tersebut apabila dapat menjalankan sesuai dengan fungsi dan peranannya masing-masing dengan baik, kemungkinan dapa menciptakan situasi dan kondisi yang dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar.

---

[1]Ahmadi dan Widodo Supriono.*Psikologi Belajar.*(Jakarta: Rineka Cipta, 2008). hal 85
[2] Ismail.2014. *Pengauh lingkungan keluarga, Lingkungan sekolah…. Hal 16*
[3]*Ibid hal 17*

Menurut Dalyono sebagaimana dikutip oleh Ismail [4]Tidak hanya relasi saja tinggi rendahnya pendidikan orang tua siswa, rukun atau tidaknya orang tua, akrab atau tidaknya orangtua dengan anak-anak semua itu turut mempengaruhi pencapaian keberhasilan belajar anak.

Pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar sangat besar, pola asuh orangtua merupakan faktor batin yang berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Pola asuh orangtua dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai prestasi belajar, sehingga semakin baik pola asuh orangtua maka akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Sebaiknya orangtua mengasuh anak dengan cara menghadiahi mereka identitas, keamanan keluarga. Keunikan serta keperayaan diri.Membukakan rasa tanggungjawab dan kemandirian yang nantinya memaksimalkan peluang mereka untuk meraih potensi dan prestasi secara maksimal. Dari penjelasan di atas sudah jelas bahwa orang tua, lingkungan keluarga, anggota keluarga sangat mempengaruhi anak dalam segala hal tentunya dalam masalah prestasi anak. Sebagai orang tua hendaknya sudah tau pola apa yang seharusnya di tetapkan, dan bagaimana sikap orang tua sebagai pendidik pertama. Tidak mudah menjadi orang tua yang *perfect*tetapi sebagai kewajiban orang tua sudah seharusnya memilihkan cara yang terbaik untuk anak-anaknya agar anak mempunyai kebiasaan baik, ilmu yang benar-bisa di terapkan ketika dimana saja dan yang terpenting mengajarkan kepada anak untuk menjaga diri.

[4] Ismail.2014. *Pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah….. hal 18*

B. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI di SMPN 03 Tulungagung

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 03 Tulungagung.Yang ditunjukan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-388> 1.659).nilai signifikansi t untuk variable lingkungan sekolah adalah 0.69 dan nilai tersebut lebih besar dari probabilitas 0.05 (0.69< 0.05). sehingga dalam pengujian ini menunjukan bahwa Ha ditolak dan Ho diterima. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PAI di SMPN 03 Tulungagung.

Menurut Menurut Sartain (ahli psikolog Amerika) sebagaimana dikutip oleh Ade Andriana lingkungan sekolah merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran yang memiliki banyak faktor, baik berupa fisik maupun non fisik, yang keduanya sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang ada disekitar kita[5].

Dari pemaparan penelitian tersebut dapat digambarkan bagaimana peran lingkungan sekolah dalam mencapai tujuan belajar.Lingkungan sekolah merupakan tempat yang langsung berkaitan dengan keadaan sekolah yang mampu membuat siswa nyaman atau tidaknya dalam belajar.

Secara rinci lingkungan sekolah dapat di jabarkan sebagai berikut:

---

[5]Ismail. 2014. *Pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa kelas XI MA*. Hal 7

a. Lingkungan fisik sekolah, meliputi suasana dan prasarana, prasarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar dan sarana media belajar.
b. Lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya dan staf sekolah yang lain.
c. Lingkungan akademis yaitu suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan berbagai kegiatan ekstra kurikuler[6]

Berkaitan dengan lingkungan sekolah,lingkungan sekolah yang kondusif, baik lingkungan fisik, sosial maupun psikologis dapat menumbuhkan dan mengembangkan motif untuk bekerja dengan baik dan produktif. Untuk itu dapat diciptakan lingkungan fisik yang sebaik mungkin, misalkan kebersihan ruangan, tata letak, fasilitas dan sebagainnya.Demikian pula lingkungan sosial psikologis.Seperti kehidupan antar pribadi, kehidupan kelompok, kepemimpinan, pengawasan, promisi, bimbingan, kesempatan untuk maju dan kekeluargaan.

Menurut Wasty Soemanto mengemukakan bahwa lingkungan mencakup segala materiil dan stimulasi di dalam dan diluar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosial-kultural[7].

Beda lagi dengan pendapat Sumadi Suryabrata lingkungan sekolah yaitu terkait dengan metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, suasana sekolah, letak

[6] Muhammad,Surya. 2004. *Psikologi Pendidikan…* . hal 78

[7] Wasty Soemanto,2006. Psikologi Pendidikan. Rineka Cipta Jakarta hal 84

gedung sekolah harus memenuhi syarat-syaratyang telah di tentukan ilmu kesehatan sekolah[8]

Karena lingkungan sekolah juga bisa bepengaruh terhadap prestasi anak sudah seharusnya ini sebagai tantangan kepala sekolah untuk membuat peseta didik nyaman dengan lingkungan sekolah serta membentuk hasil yang benar-benar bisa di unggulkan dalam hal prestasi. Suasana lingkungan sekolah yang baik dan bagus. Sarana dan prasarana bagus, pasti akan memunculkan banyak perbedaan sesekali kita sebagai anggota sekolah juga melihat apa yang kira-kira bisa membuat anak-anak ini nyaman ketika berada disekolah dengan semangat belajar yang tinggi apakah dengan membuat perpustakaan menjadi menarik atau kah dengan cara melengkapi sumber-sumber bacaan atau buku yang terbaru. Semua itu bisa di atur penataan atau letak sebuah bangunan. di SMPN 03 Tulungagung ini adalah sekolah yangkebanyakan siswa siswi nya pintar dan sudah waktunya sekolah memfasilitasi apa yang menjadi kebutuhan anak sehari-hari dalam belajar. Bisa di contohkan dalam penataan lingkungan sekolah adanya taman asri di tempat-tempat strategis mungkin di sudut sekolah atau dimana dan disitu juga disediakan buku, bahasa yang sering di dengar seperti taman baca.

[8]Sumadi Suryabrata. 2006. *Psikologi Pendidikan:* Raja Grafindo Persada Jakarta. Hal 233

C. Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 03 Tulungagung

Ada pengaruh antara Pola asuh orangtua dan Lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 03 Tulungagung. Yang ditunjukan F_{hitung} (1.312)> F_{tabel} (1.4)dan tingkat signifikansi 0.271 < 0.05. hasil pengujian menunjukan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0.271, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar daripada probabilitas ∝ yang ditetapkan (0.271 < 0.05). Jadi Ha diterima Ho diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan simultan antara pola asuh orangtua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMPN 03 Tulungagung.

Orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam menjaga, mengajar, mendidik, serta memberi contoh bimbingan kepada anak-anak untuk mengetahui, mengenal, mengerti, dan akhirnya dapat menerapkan tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat.[9]

Dengan adanya bernacam-macam pola asuh maka orang tua harus benar-benar teliti dalam menerapkan pola asuh tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Setiap pola asuh pasti ada pengaruh posif dan negatif maka dari itu orang tua harus cerdas dalam meerapkan pola asuh. Jika orang tua salah dalam memilih pola asuh sudah pasti itu akan berdampak ke anak.

[9] A. Muri Yusuf. *Pengantar Ilmu Pendidikan*..... Hal 28

Bukan saat ini mungkin hari esok karena dampak pola asuh berjangka panjang dan jika itu terjadi dan sifatnya negatif menyetabilkan pun juga akan sulit. Sesuatu yang di ajarkan oleh orang tua sedah pasti akan kembali lagi orang tua. Jika orangtua mengajarkan kebaikan sudah pasti anak akan mengembalikan kebaikan tersebut.

sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinnya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Lingkungan sekolah adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program pendidikan dan membantu siswa mengembangkan potensinya.[10]

Pola asuh orang tua sangat berkaitan erat dengan lingkungan sekolah dalam hal pengelolaan, termasuk pengelolaan lingkungan sekolah. Ketika lingkungan sekolah berdiri sendiri tidak mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, namun dengan adanya pola asuh orang tua yang cukup, maka pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah secara bersama-sama akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Dengan demikian siswa dapat merubah dirinya menjadi lebih bermutu, dan berkualitas.

[10] Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaj.* Hal 54